

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam era digital yang terus berkembang, kehadiran media sosial telah menjadi fenomena yang mendominasi interaksi manusia secara global. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara manusia berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun hubungan secara fundamental. Media sosial dengan berbagai platformnya seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan lainnya telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari manusia modern pada umumnya dan para calon imam Kamilian pada khususnya.

Namun penggunaan media sosial tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga memberikan dampak negatif terhadap komunikasi interpersonal, khususnya dalam konteks panggilan para calon imam Kamilian. Dampak positif media sosial terlihat dalam penguatan jaringan sosial, di mana para calon imam Kamilian dapat memperluas dan memperdalam hubungan dengan umat yang mereka layani, sesama calon imam, dan komunitas gereja secara umum. Media sosial juga memfasilitasi akses informasi yang lebih luas dan mudah bagi para calon imam Kamilian, memungkinkan mereka untuk tetap terhubung dengan berbagai perkembangan gereja dan masyarakat, serta meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang agama dan pelayanan pastoral.

Di sisi lain, terdapat dampak negatif yang perlu diperhatikan dari penggunaan media sosial. Gangguan terhadap konsentrasi dalam pembelajaran menjadi salah satu dampak negatif penggunaan media sosial. Hal ini tentu akan mengurangi kemampuan para calon imam Kamilian untuk memahami dan menginternalisasi konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat mengganggu kualitas interaksi para calon imam Kamilian, baik dengan formator dan sesama calon imam, ataupun dengan umat yang mereka layani. Lebih dari itu, hal ini dapat mengurangi kemampuan para calon imam Kamilian untuk mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal yang efektif.

Menyebarkan hoaks juga menjadi masalah serius, karena dapat mengancam kepercayaan dan integritas para calon imam pada umumnya dan para calon imam Kamilian pada khususnya. Hal ini dapat mengganggu hubungan

antara para calon imam Kamilian dan umat, serta mengurangi efektivitas pelayanan pastoral mereka. Oleh karena itu, upaya meminimalkan pengaruh negatif penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal para calon imam Kamilian sangat penting.

Dalam konteks dekret *Inter Mirifica*, temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan yang seimbang terhadap penggunaan media sosial dalam kehidupan para calon imam Kamilian. Meskipun media sosial dapat menjadi alat yang berguna dalam memperkuat komunikasi interpersonal dan mendukung beberapa hal dalam perjalanan panggilan mereka, tetapi juga perlu diwaspadai potensi dampak negatifnya. Oleh karena itu, penting bagi para calon imam Kamilian untuk mengembangkan kesadaran diri yang baik tentang cara menggunakan media sosial dengan bijaksana sesuai dengan prinsip-prinsip Gereja Katolik.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang pengaruh media sosial terhadap komunikasi interpersonal dan kehidupan rohani para calon imam Kamilian. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip dekret *Inter Mirifica*, diharapkan para calon imam Kamilian dapat mengintegrasikan penggunaan media sosial dalam kehidupan rohani mereka dengan bijaksana, sehingga mampu memperkuat komunikasi interpersonal yang membangun dan mendukung panggilan mereka dalam pelayanan gerejawi yang lebih efektif.

5.2 Usul dan Saran

5.2.1 Bagi Gereja

Dewasa ini, gereja menghadapi beragam tantangan dan kesempatan yang unik seiring dengan perkembangan zaman. Di tengah dinamika masyarakat yang semakin kompleks dan perubahan yang cepat dalam teknologi dan budaya, gereja memainkan peran penting dalam membimbing umat dan menjaga relevansinya sebagai lembaga keagamaan. Menghadapi berbagai tantangan yang terjadi, terkhususnya dalam konteks komunikasi interpersonal dan penggunaan media sosial di antara calon imam, gereja perlu mempertimbangkan beberapa langkah strategis untuk mengoptimalkan komunikasi dan penggunaan media sosial dalam konteks pembinaan calon imam, sebagaimana diindikasikan dalam dekret *Inter Mirifica*.

Pertama-tama, gereja perlu meningkatkan kesadaran dan pemahaman para calon imam tentang etika dan tanggung jawab dalam menggunakan media sosial. Dalam era digital yang begitu cepat berkembang, penting bagi para calon imam untuk memahami implikasi dari setiap tindakan online terhadap citra diri, komunitas gereja, dan panggilan mereka sebagai pelayan gereja. Selain itu, gereja dapat memperkuat pelatihan komunikasi interpersonal bagi calon imam, yang juga menyangkut penguatan kompetensi dalam berkomunikasi melalui media sosial. Pelatihan ini dapat mencakup aspek-aspek seperti cara berbicara yang efektif, mendengar dengan empati, dan membangun hubungan yang sehat dengan umat dan rekan-rekan sejawat mereka.

Kedua, gereja harus memperkuat pengawasan dan bimbingan terhadap penggunaan media sosial para calon imam. Dengan memberikan arahan yang tepat dan memantau aktivitas online mereka secara rutin, gereja dapat membantu memastikan bahwa para calon imam menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab. Tidak hanya itu, gereja juga perlu secara terus menerus memantau perkembangan dan tren dalam penggunaan media sosial, serta mengadaptasi strategi komunikasi mereka sesuai dengan perubahan yang terjadi. Dengan tetap fleksibel dan responsif terhadap dinamika digital, gereja dapat memastikan bahwa mereka tetap relevan dan efektif dalam mendukung pembinaan dan pembekalan para calon imam.

5.2.2 Bagi Ordo Kamilian

Ordo Kamilian merupakan sebuah Ordo Pelayan Orang Sakit yang didirikan oleh Santo Kamilus De Lellis, sekaligus sebagai sebuah lembaga formasi calon imam. Dalam proses formasinya, Ordo Kamilian tidak menutup diri terhadap perkembangan teknologi termasuk perkembangan media sosial. Mereka menyadari bahwa media sosial merupakan bagian integral dari kehidupan zaman ini dan dapat menjadi alat yang bermanfaat bagi proses formasi dan pelayanan mereka. Dalam konteks ini, Ordo Kamilian mengakui pentingnya memperbarui pendekatan pembinaan dan pembentukan para calon imam mereka agar sesuai dengan realitas zaman yang terus berkembang.

Oleh karena itu, Ordo Kamilian dapat memasukkan pendidikan khusus mengenai penggunaan media sosial yang bertanggung jawab, dalam proses

pembinaan dan pembentukan calon imam mereka. Para calon imam perlu diberikan pemahaman yang mendalam tentang etika dan nilai-nilai yang harus dipertahankan saat berinteraksi di dunia maya. Selain itu, Ordo Kamilian perlu secara aktif terlibat dalam memperkuat pendidikan moral dan spiritual bagi calon imam mereka. Hal ini melibatkan pemahaman yang baik akan nilai-nilai dekret *Inter Mirifica* yang mendasari komunikasi interpersonal yang baik dan mengajarkan cara untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam penggunaan media sosial.

5.2.3 Bagi Formator

Formator dalam sebuah komunitas biara memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing, mendidik, dan membentuk para calon imam atau religius. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa calon imam atau religius tersebut berkembang secara spiritual, intelektual, emosional, dan sosial sesuai dengan ajaran Gereja Katolik dan tuntunan spiritualitas ordo. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab atas pembinaan dan pendampingan rohani para calon imam atau religius dalam rangka membentuk kepribadian yang sesuai dengan panggilan mereka.

Dalam konteks pengaruh media sosial terhadap komunikasi interpersonal para calon imam Kamilian di Seminari Tinggi St. Kamilus Maumere, para formator memiliki peran yang penting dalam membimbing dan mendampingi para calon imam dalam menggunakan media sosial secara bertanggung jawab. Lebih dari itu, para formator juga berperan penting untuk membimbing dan mendampingi para calon imam dalam menghadapi tantangan dari media sosial. Oleh karena itu, sangat diharapkan para formator Kamilian meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana media sosial mempengaruhi komunikasi interpersonal para calon imam. Dengan pemahaman yang mendalam, mereka dapat mengembangkan program pendidikan dan pembinaan yang relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang muncul dari penggunaan media sosial. Lebih dari pada itu, para formator Kamilian sebaiknya memberikan contoh yang baik dalam penggunaan media sosial kepada calon imam yang mereka bimbing. Dengan menunjukkan praktek yang sehat dan bertanggung jawab dalam

menggunakan meda sosial, mereka dapat menjadi panutan bagi para calon imam dalam membangun perilaku yang seimbang dan beretika dalam dunia digital.

5.2.4 Bagi Para Calon Imam Kamilian

Para calon imam Kamilian merupakan agen-agen pastoral masa depan yang memiliki tanggung jawab besar dalam menghadapi perkembangan teknologi, terutama media sosial yang semakin pesat saat ini. Berhadapan dengan kenyataan itu, menjadi sangat krusial bagi mereka untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai peran serta dampak media sosial dalam kehidupan modern. Terlebih lagi, para calon imam Kamilian perlu memahami secara mendalam bagaimana media sosial dapat mempengaruhi kualitas komunikasi interpersonal mereka, yang mana telah menjadi bagian tak terpisahkan dari interaksi manusia termasuk dalam konteks kehidupan religius.

Dalam menghadapi realitas ini, diperlukan pembinaan dan pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal yang kuat di antara para calon imam Kamilian. Meskipun media sosial dapat menjadi alat yang berguna, namun komunikasi langsung dan hubungan personal tetap menjadi hal yang sangat penting dalam menjalankan panggilan dan pelayanan rohani. Selain itu, penting bagi para calon imam Kamilian untuk memahami secara mendalam tentang etika penggunaan media sosial. Dengan memahami etika ini, mereka dapat menjaga integritas dan kesucian komunikasi interpersonal mereka dalam era digital yang semakin terbuka dan terhubung. Lebih dari pada itu, para calon imam Kamilian juga diharapkan bisa menjadi teladan dalam penggunaan media sosial, dengan mempromosikan nilai-nilai positif, keterbukaan, dan kerja sama dalam setiap interaksi online mereka.

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS DAN DOKUMEN GEREJA

Departemen Pendidikan Nasional Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. ke-3. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Komisi KOMSOS KWI. *Inter Mirifica: Dekrit Konsisli Vatikan II tentang Komunikasi Sosial dan Communio et Progressio: Intruksi Pastoral*. Jakarta: KOMSOS KWI, 1987.

------. *Pedoman Pendidikan Calon Imam di Bidang Komunikasi Sosial*. Jakarta: KOMSOS KWI, 1987.

Konsili Vatikan II. *Inter Mirifica, Dekret Tentang Upaya-upaya Komunikasi Sosial*. Cetakan I. Penerj. Hardawirayana. Jakarta: Obor, 1992.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.

Tim Komsos KWI. *Pedomaan Penggunaan Media*. Jakarta: Komisi Komsos KWI, 2018.

BUKU-BUKU

Alyusi, Dyah Shiefti. *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta: Prenamedia Group, 2016.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.

Baym, Nancy K. *Personal Connections in the Digital Age*. Amerika: Polity Press, 2010.

Brooks, William D. *Speech Communication*. Dubuque: Wm. C. Brown Company Publishers, 1974.

Cicatelli, Sanzio. *St. Camillus de Lellis Patron Saint of Hospital*. Trans. F. W. Faber. Roma: Camillian Publications, 1980.

Dijk, Jan Van. *The Network Society. Social Aspects of New Media*. London: Sage Publication, 2001.

Dister, Nico Syukur. *Pengantar Teologi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991.

Effendi, Onong Uchjana. *Kepemimpinan dan Komunikasi*. Bandung: Penerbit Alumni, 1986.

Eilers, Franz-Josef. *Berkomunikasi dalam Masyarakat*. Ende: Nusa Indah, 2001.

- Floyd, Kory. *Interpersonal Communication*. 2 Jil. New York; McGraw-Hill Education, 2011.
- Fuchs, Christian. *Social Media. A Critical Introduction*. Los Angeles: SAGE Publication Asia-Pacific Ltd, 2014.
- Grandi, Virgilio. *Spiritual Commentary on The Constitution of The Ministers of The Infirm*. Trans. Fe. Santos. Manila: Camillian Order, 2009.
- . *Santu Kamilus de Lellis: Sepenuh Hati bagi Orang-orang Sakit*. Terj. Simeon Bera Muda. Maumere: Seminari Tinggi St. Kamilus de Lellis Nita, 2014.
- Hadirman, F. Budi. *Aku Klik Maka Aku Ada*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Hardjana, Agus M. *komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003.
- Kamilian Delegasi Indonesia. *Practical Guidelines for Seminary Formation for The Non – Professed*. Surabaya: Moya Zam-Zam, 2018.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2015.
- Manu, Maximus. *Bimbingan dan Konseling*. Ende: Nusa Indah, 2018.
- Mulawarman, ed. *Problematika Penggunaan Internet Konsep, Dampak, dan Strategi Penanganannya*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Penerbit Simbiosis Media, 2015.
- Ngalimun. *Komunikasi interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018.
- Nurudin. *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.
- Pearson, Judy C. *Interpersonal Communication: Clarity, Confidence and Concern*. Ilionis: Foresmna Company, 1983.
- Piliang, Yasraf Amir. *Dunia Yang Dilipat. Tamasya Melampaui Batas-Batas Kebudayaan*. Bandung: Matahari, 2011.
- Pratama, I Putu Agus Eka. *Social Media dan Social Network Memahami dan Menguasai Penerapan Social Media dan Social Network dalam Berbagai Aspek: Bisnis, Etika, dan Privasi*. Bandung: Penerbit Informatika, 2020.

Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Penerbit Remadja Karya CV Bandung, 1986.

Rice, Jesse. *The Church of Facebook: How the Hyperconnected are Redefining Community*. Colorado: David Ccook Distribution Canada, 2009.

Satria, Hariko Wibawa dan Lukman Hakim Arifin, ed. *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Humas Kementerian Republik Indonesia, 2014.

Siahan, S. M. *Komunikasi: Pemahaman dan Penerapannya*. Jakarta: Gunung Mulia, 1991.

Simarmata, Janner dkk. *Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*. Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2019.

Sommaruga, Germana. *The Writings of Saint Camillus*. Trans. C. Dyer. Manila: St. Camillus College Seminary, 1992.

Spogli, Emidio. *The Diakonia of Charity of The Camillian Order*. Trans. Charles Dyer. Bangalore: St. Camillus Study House, [t.t].

Suharyo, L. *Menjadi Manusia Dewasa: Belajar dari Pengalaman Hidup St. Paulus*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1999.

Sukardi, Dewa Ketut. *Pengantar Teori Konseling*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1985.

Vanti, Mario. *The Spirit of Saint Camillus de Lellis*. Quezon City: Camillian Publication, 1980.

----- . *St. Camillus de Lellis and his Ministers of the Sick*. Trans. Charles Dyer. Philippines: St. Camilus College Seminary, 2000.

----- . *St. Kamilus de Lellis dan Pelayan-pelayan Orang Sakit*. Terj. Paulus Sabon. Yogyakarta: Moya Zam Zam, 2016.

Widjaja, W. A. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Wignyanta, Thom. *Keajaiban Dialog*. Cet. ke-VI. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2004.

ARTIKEL JURNAL

Dewi, Nyoman Riana dan Hilda Sudhana. "Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Pasutri dengan Keharmonisan dalam Pernikahan". *Jurnal Psikologi Udayana*, 1:1, Denpasar, Juni, 2013.

- Fazilla, Sarah dan Dwhy Dinda Sari. “Pengaruh Media Youtube Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Sekolah Dasar IT Bunayya Kota Lhokseumawe”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15:1, Lhokseumawe, April, 2022.
- Hajar, HERNI Wisnumurti dan Margareta Aulia Rachman. “Peran Media Sosial Pada Perilaku Informasi Mahasiswa dalam Menyingkapi Kesehatan”. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 22:2, Oktober, 2020.
- Kaplan, Andreas M. “Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media”. *Business Horizons*, 53:1, Januari-Februari, 2010.
- Kurnia, Neng Dewi, Riche Cynthia Johan, dan Gema Rullyana. “Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram dengan Kemampuan Literasi Media di UPT Perpustakaan Intens”. *Jurnal Studi*, 8:8, Mei, 2018.
- Prasetyadi, Ananto E. “Web 3.0: Teknologi Web Masa Depan”. *Jurnal Indept*, 1:3, Oktober 2011.
- Radjagukguk, Djudjur Luciana. “Implementasi Pola Komunikasi Antar Pribadi Pada Remaja”. *Jurnal Ekspresi dan Persepsi*, 2:2, Jakarta, Juli-Desember, 2018.
- Sirait, Ferdinand Eskol Tiar. “Human and Technology: Interpersonal Interaction Behavior Before and After Digital Media”. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, 3:2, Jakarta, Desember, 2020.

SKRIPSI DAN TESIS

- Abut, Apolonius Rivaldi. “Penggunaan Media Sosial di Kalangan Calon Imam Dan Dampaknya Terhadap Formasi Di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiet Dalam Terang Dekret *Inter Mirifica*”. Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.
- Nosiman, Anathan Jelian. “Perspektif Penghormatan Terhadap Martabat Manusia dalam Spritualitas Ordo Kamilian dan Relevansinya bagi Pastoral Orang Sakit”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.
- Warjaya, Kamilus. “Pengaruh Spritualitas Kamilus yang Terinspirasi dari Kisah Orang Samaria yang Baik Hati bagi Formasi Para Calon Imam Kamilian Maumere dalam Pelayanan Orang Sakit”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

WAWANCARA

- Airo, Saul. Calon Imam Kamilian Tingkat IV. Wawancara, 15 April 2024, di Kamilian, Nita.

Alidin, Rinto. Calon Imam Kamilian Tingkat IV. Wawancara, 15 April 2024, di Kamilian, Nita.

Ancar, Arsenius Agung. Calon Imam Kamilian Tingkat IV. Wawancara, 24 Januari 2024, di Kamilian, Nita.

Da Silva, Asis. Calon Imam Kamilian Tingkat I. Wawancara, 16 April 2024, di Kamilian, Nita.

Guru, Wili. Calon Imam Kamilian Tingkat II. Wawancara, 15 April 2024, di Kamilian, Nita.

Halut, Cing. Calon Imam Kamilian Tingkat IV. Wawancara, 27 Februari 2024, di Kamilian, Nita.

Jani Berno. Calon Imam Kamilian Tingkat III. Wawancara, 18 April 2024, di Kamilian, Nita.

Jerubun, Refly. Calon Imam Kamilian Tingkat IV. Wawancara, 24 Februari 2024, di Kamilian, Nita.

Karyono, Atanasius Arko. Calon Imam Kamilian Tingkat IV. Wawancara, 25 Januari 2024, di Kamilian, Nita.

Mbaling, Anatonius. Calon Imam Kamilian Tingkat IV. Wawancara, 24 Januari 2024, di Kamilian, Nita.

Nadu, Deni. Calon Imam Kamilian Tingkat IV. Wawancara, 25 Februari 2024, di Kamilian, Nita.

Nimrot, Ken. Calon Imam Kamilian Tingkat IV. Wawancara, 28 Februari 2024, di Kamilian, Nita.

Sandri, Arnoldus. Calon Imam Kamilian Tingkat III. Wawancara, 15 April 2024, di Kamilian, Nita.

Tombo, Tomi. Calon Imam Kamilian yang Sedang Menjalani Tahun Orientasi Pastoral. Wawancara, 17 April 2024, di Kamilian, Nita.

Vianey, Norcy. Calon Imam Kamilian Tingkat IV. Wawancara, 17 April 2024, di Kamilian, Nita.

Yustito, Ito. Calon Imam Kamilian Tingkat IV. Wawancara, 17 April 2024, di Kamilian, Nita.

INTERNET

- [T.P.]. “Augmented Reality”. *Wikipedia*. https://en.m.wikipedia.org/wiki/Augmented_reality, diakses pada 29 Januari 2024.
- [T.P.]. “Inter Mirifica”. *Wikipedia*. https://id.wikipedia.org/wiki/Inter_Mirifica, diakses pada 19 Maret 2024.
- [T.P.]. “Konsili Vatikan II”. *Wikipedia*. https://id.wikipedia.org/wiki/Konsili_Vatikan_II, diakses pada 20 Maret 2024.
- [T.P.]. “WhatsApp”. *Wikipedia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>, diakses pada 2 November 2023.
- [T.P.]. ”Industri 4.0”. *Wikipedia*. https://id.wikipedia.org/wiki/Industri_4.0, diakses pada Minggu 27 Agustus 2023.
- Paus Benediktus XVI. “Kebenaran, Pemakluman, dan Kesejahteraan Hidup di Zaman Digital”. Terj. Stefanus Tay. *Katolisitas.org*. <https://www.katolisitas.org/kebenaran-pemakluman-dan-kesejahteraan-hidup-di-jaman-digital/>, diakses pada 18 April 2024.
- Saragih, Jansudin. “Hari Komunikasi Sosial 2019 Simak Pesan Paus Fransiskus”. *Komsoskam.com*. <https://komsoskam.com/simak-pesan-bapa-suci-paus-fransiskus-untuk-hari-komunikasi-sosial-2-juni-2019/>, diakses pada 18 April 2024.